

SIMPLE AI

Teacher's Guide Book

Tujuan & Visi

Panduan ini membekali guru untuk mengajar SIMPLE AI — membantu orang lain menggunakan AI, hikmat manusia, dan Firman Tuhan bersama-sama untuk berinteraksi dengan Alkitab yang lebih dalam.

Bagian 1 — Memahami SIMPLE AI

1. **Apa itu Simple AI?** Sebuah inisiatif pelatihan yang menggabungkan alat AI, penyeleksian (*discernment*) manusia, dan studi Alkitab.
 2. **Untuk siapa?** Pemuda, orang dewasa, lansia — siapa pun yang ingin menjelajahi Alkitab dengan alat baru.
 3. **Keyakinan utama:** Kecerdasan AI, kecerdasan manusia, dan kecerdasan Tuhan bukanlah pesaing — ketiganya berbeda!
-

Bagian 2 — 4 Pilar (Ringkasan)

1. Pillar 1 — Pengantar AI dan perannya dalam studi Alkitab (sekitar 10 menit).
 2. Pillar 2 — Kerangka kerja AI Squared: metode studi utama (fokus terdalam).
 3. Pillar 3 — Alat praktis: Alkitab GPT, AI Squared, dan sumber daya terkait.
 4. Pillar 4 — Alat tertulis: Alkitab GPT, situs Center, dan situs AI (sekitar 10 menit).
-

Bagian 3 — Mengajar Kerangka AI Squared

1. Ajarkan 4 Pertanyaan Inti: Awali/Amati → Investigasi → Ajaran/Artinya → Implementasi.
 2. Ajarkan 5W2H (*Who, What, When, Where, Why, How, How Much/Many*) sebagai lapisan investigasi.
 3. Tekankan: menggabungkan keduanya menciptakan kekuatan super untuk studi Alkitab.
 4. Buatlah tetap sederhana, jelas, dan dapat diakses — terutama untuk lansia dan pemula.
-

Bagian 4 — Tips untuk Trainer

1. Kuasai materi terlebih dahulu — gunakan bahasa alami, bukan jargon.
 2. Buat slide sederhana: cerah, bersih, font besar.
 3. Izinkan interaksi — mendengarkan secara pasif menyebabkan ketidaktertarikan.
 4. Gunakan contoh nyata — demonstrasikan 5W2H secara langsung dengan ayat Alkitab.
 5. Dorong praktik — minta peserta mencoba kerangka kerja tersebut sendiri.
-

Bagian 5 — Komunitas & *Follow-Up*

1. Hubungkan peserta ke grup WhatsApp BaDeNo untuk berbagi ayat dan refleksi harian.
2. Tunjuk seorang fasilitator untuk mendorong respons dan meringkas diskusi mingguan.

SIMPLE AI

Teacher Guide Book

Ringkasan Sesi

1. Durasi: 40–50 menit
 2. Audience: Siswa SMA ataupun Pemula dalam AI
 3. Format: Presentasi → Praktik Langsung → Debrief (Tanya Jawab)
-

Persiapan Sebelum Sesi

1. Pastikan ruangan memiliki proyektor LCD.
 2. Proyeksikan suara dengan jelas (dengan atau tanpa microphone).
 3. Tim teknis untuk memeriksa peralatan sebelumnya.
-

Part 1 – 4 Pilar (±20 menit)

Catatan untuk Teacher:

1. Bagian 1: Arahkan siswa untuk membentuk perspektif Kristen tentang AI.
 2. Bagian 2: Bahas literasi AI – manfaat, bahaya, konsep dasar.
 3. Bagian 3: Arahkan menuju transformasi, bukan sekadar informasi.
 4. Bagian 4: Ajarkan cara belajar secara berkelanjutan dengan AI.
 - ⚠ Jangan membaca dari slide – kuasai konten dan sampaikan secara alami.
 - ⚠ Buatlah sangat sederhana; ini adalah paparan pertama mereka.
-

Part 2 – Praktik: AI Squared (±20 menit)

Catatan untuk Teacher:

1. Perkenalkan pendekatan dua tahap empat langkah.
 2. Elemen kunci untuk dilatih: *Focus, Context, Format*.
 3. Berjalanlah di sekitar ruangan dan amati *prompt* siswa.
 4. Dorong eksperimen — kesalahan adalah momen pembelajaran.
-

Part 3 — Debrief/Tanya Jawab (±5–10 menit)

Topik Diskusi:

1. Hasil apa yang mengejutkan Anda?
2. Apakah AI membuat kesalahan?
3. Apa perbedaan antara penggunaan WA (santai) dan PA (bertujuan)?

Tujuan: Membantu peserta melihat bahwa AI dapat digunakan secara bermakna di luar obrolan santai.

Catatan Penutup

Ingatkan peserta bahwa lebih banyak sumber daya tersedia untuk pembelajaran lebih dalam setelah sesi ini.

SIMPLE AI

Teacher's Guide:

Pilar 1 – AI Literacy & Biblical Perspective

Ringkasan Sesi

Tujuan: Membekali peserta untuk memahami bahaya AI, konsep dasar, dan kacamata alkitabiah sebelum menggunakannya.

Persiapan Teacher

1. Tinjau formula 4-3-2-1 dan konsep AI Quotient secara menyeluruh sebelum sesi.
 2. Siapkan contoh nyata hoaks atau deepfake agar bahayanya konkret.
 3. Buka dengan pertanyaan: "Pernahkah Anda membagikan sesuatu tentang AI kepada orang lain?"
-

Langkah-langkah Memfasilitasi

1. Buka dengan Bahaya (5 menit)
 - Mulai dengan tiga bahaya utama: Hoaks/Deepfake, Kecanduan Ekstrem, Brain Rot (penurunan daya kritis).
 - Tanyakan peserta bahaya mana yang menurut mereka paling mengkhawatirkan dan mengapa.
2. Ajarkan Formula 4-3-2-1 (10 menit)
 - Jelaskan 4 Fakta → 3 Kunci → 2 Hasil → 1 Keinginan.

- Tekankan: satu-satunya keinginan adalah memuliakan Tuhan, bukan keuntungan pribadi.

3. Perkenalkan AI Quotient (5 menit)

- Jelaskan AIQ = Literasi AI + Kecerdasan AI + Tanggung Jawab AI.
- Minta peserta menilai sendiri tingkat AIQ mereka saat ini.

4. Terapkan Kacamata Alkitab (10 menit)

- Ajarkan: teknologi berasal dari Tuhan, tetapi AI tidak netral – AI dikembangkan oleh manusia yang jatuh dalam dosa.
- Poin utama: AI harus ditebus untuk kemuliaan Tuhan.

Tips untuk Teacher

1. Jika peserta asing dengan PA (Pendalaman Alkitab), perkenalkan kacamata Alkitab sebelum bahaya untuk membangun kepercayaan.
2. Tunjukkan contoh "sebelum dan sesudah" AI yang digunakan secara salah vs. benar.
3. Jaga energi – undang respons verbal singkat daripada kuliah panjang.

Tantangan

Tanyakan kepada setiap peserta: "Bagaimana Anda akan menggunakan AI untuk kemuliaan Tuhan minggu ini?"

SIMPLE AI

Teacher's Guide:

Pilar 2 – AI Skill

(F.O.K.U.S. Prompting)

Ringkasan Sesi

Tujuan: Membekali peserta untuk berkomunikasi secara efektif dengan AI menggunakan formula F.O.K.U.S.

Persiapan Teacher

1. Latih sendiri formula F.O.K.U.S dengan beberapa contoh langsung sebelum sesi.
 2. Siapkan "*prompt* buruk" dan "*prompt* bagus" bersisian untuk menunjukkan kontras.
 3. Ingatkan peserta: AI bukan mesin pencari – perlakukan sebagai rekan percakapan.
-

Langkah-langkah Memfasilitasi

1. Ubah Pola Pikir (5 menit)
 - a. Tanya: "Bagaimana Anda saat ini menggunakan AI?"
 - b. Perkenalkan pola pikir baru: AI adalah pendamping belajar, bukan hanya kotak kata kunci.
2. Ajarkan F.O.K.U.S. Satu per Satu (15 menit)
 - a. F – Format: Tunjukkan bagaimana menentukan poin vs. paragraf mengubah output.

- b. O – Objektif: Jelaskan mengapa AI butuh tujuan jelas agar merespons akurat.
- c. K – Konteks: Demonstrasikan bagaimana mengubah konteks (misalnya, doa Hindu vs. Kristen) menggeser jawaban.
- d. U – User/Usage: Ajarkan aturan "3x Siapa" — siapa yang bertanya, siapa AI seharusnya, untuk siapa outputnya.
- e. S – Spicy/Spesial/Spesifik/Style: Tambahkan nada, humor, atau referensi ayat Alkitab untuk hasil lebih kaya.

3. *Live Demo* (10 menit)

- a. Mulai dengan prompt satu kata ("DOA") dan tunjukkan kegagalannya.
- b. Tingkatkan secara progresif menggunakan setiap elemen F.O.K.U.S.

4. *Conversational Loop Practice* (5 menit)

- Ajarkan peserta untuk tidak berhenti pada jawaban pertama — terus perbaiki.

Tips untuk Teacher

- 1. Jika peserta mendapatkan jawaban yang panjang, tunjukkan kepada mereka cara meminta AI untuk mempersingkat atau mengubah formatnya.
- 2. Tekankan: "AI tidak bisa membaca pikiran Anda — perintah yang tidak jelas akan menghasilkan jawaban yang tidak jelas."

Tantangan

Minta setiap peserta menulis satu prompt F.O.K.U.S. pada topik yang relevan dengan pelayanan mereka.

SIMPLE AI

Teacher's Guide:

Pilar 3 – AI Bible

(AI Squared / AI²)

Ringkasan Sesi

Tujuan: Membekali peserta untuk mempelajari Alkitab secara mendalam menggunakan AI sebagai asisten terstruktur melalui metode AI Squared.

Persiapan Teacher

1. Kenali terlebih dahulu keempat langkah AI Squared dan kerangka pertanyaan 4×4 sebelum sesi dimulai.
 2. Siapkan sebuah teks contoh (misalnya, Daniel 1) beserta pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk setiap kategori.
 3. Ingatlah: tujuannya adalah transformasi, bukan sekadar informasi.
-

Langkah-langkah Memfasilitasi

1. Perkenalkan AI Squared (5 menit)
 - a. Jelaskan empat langkah berikut: Awali+Amati, Investigasi, Ajaran/Artinya, dan Implementasi.
 - b. Jelaskan dua fase berikut: Masuk ke dalam teks (Langkah 1–2) dan Membawa keluar hasil dari penggalian teks (Langkah 3–4).
2. Ajarkan Matriks Pertanyaan 4×4 (10 menit)
 - a. Langkah 1 → Pertanyaan observasi.

- b. Langkah 2 → Pertanyaan diskusi (makna dan prinsip).
 - c. Langkah 3 → Pertanyaan refleksi (pemeriksaan pribadi).
 - d. Langkah 4 → Pertanyaan aplikasi (tindakan harian konkret).
3. Tambah Kedalaman dengan 5W+2H (5 menit)
- Tunjukkan bagaimana 5W+2H (Who, What, When, Where, Why, How, and How Much/Many) mengungkap konteks lebih kaya.
4. Lipat Gandakan Output (5 menit)
- Satu sesi PA dapat menghasilkan 25+ karya konten: artikel, renungan, lirik rap, postingan media sosial.
-

Tips untuk Teacher

1. Tekankan: AI membantu, tetapi tidak menggantikan belajar mandiri, doa, atau pertumbuhan pribadi.
 2. Jika peserta menyimpang dari topik saat menggunakan AI, tunjukkan kepada mereka cara kembali memusatkan perhatian pada teks.
 3. Gunakan diskusi kelompok (3–4 orang) untuk memperdalam keterlibatan.
-

Tantangan

Tanyakan kepada setiap peserta: "Apa yang akan Anda lakukan dengan apa yang Anda pelajari dari perikop ini hari ini?"

SIMPLE AI

Teacher's Guide

Pillar 4 – AI Learning

(Tools, Resources, & Community)

Ringkasan Sesi

Tujuan: Membekali peserta agar terus bertumbuh dalam literasi AI menggunakan alat, sumber daya, dan komunitas yang tersedia.

Persiapan Teacher

1. Kenali terlebih dahulu Alkitab GPT, BaDeNo, dan Center.sabda.org sebelum sesi dimulai.
 2. Siapkan demonstrasi langsung untuk setidaknya satu alat.
 3. Ingatlah: cara tercepat untuk mempelajari AI adalah dengan berbagi pengetahuan dengan orang lain.
-

Langkah-langkah Memfasilitasi

1. Mengapa Terus Belajar? (5 menit)
 - a. AI terus berkembang – mendengarkan pasif tidak lagi cukup.
 - b. Perkenalkan LOD (*Learning On Demand*) dan JITL (*Just-in-Time Learning*).
2. Perkenalkan Alat Utama (10 menit)
 - a. Alkitab GPT: AI yang dilatih secara teologis untuk diskusi Alkitab akurat.
 - b. BaDeNo (sabda.id/badeno): Baca, Dengar, Nonton Alkitab dengan integrasi AI.
 - c. Center.sabda.org: Puluhan materi belajar AI dan e-book.

3. Tiga Metode Belajar (5 menit)

- a. *Conversational Learning* – terlibatlah secara aktif dengan materi.
- b. *Experimentation* – cobalah *prompt* dan alat baru.
- c. *Sharing* – ajarkan orang lain untuk memperluas dampaknya.

4. Bangun Komunitas (5 menit)

- a. Belajar bersama-sama memberikan dampak yang lebih besar daripada belajar sendirian.
 - b. Mengajak peserta bergabung via Grup WhatsApp, Discord, atau Grup Facebook.
-

Tips untuk Teacher

1. Tunjukkan perbandingan sebelum dan sesudah: belajar dengan membaca pasif versus belajar melalui percakapan dengan AI.
 2. Tekankan: AI terus berkembang – teruslah bereksperimen dan teruslah membangun komunitas belajar yang sehat.
-

Tantangan

Tanyakan kepada setiap peserta: "Alat mana yang akan Anda gunakan minggu ini, dan siapa yang akan Anda ajarkan?"

Teacher's Notes

Pillar 1: AI Literacy & Biblical Perspective

Tujuan Inti: Membantu peserta memahami mengapa AI itu penting dan membangun fondasi alkitabiah sebelum mengalami keterampilan.

Topik Pembahasan:

1. Bahaya AI – Hoaks/deepfake, kecanduan ekstrem, dan "Brain Rot" (hilangnya kemampuan berpikir kritis akibat budaya instan, salin-tempel).
 2. Formula AI 4-3-2-1 – 4 Fakta (AI Ada di Sini, Akan Tetap di Sini, Mengubah Segalanya, Hadapi Itu), 3 Kunci (Percakapan, Eksperimen, Berbagi Hasil), 2 Hasil (Belajar → Mengajar, Melayani → Memimpin), 1 Keinginan (memuliakan Tuhan).
 3. Apa itu AI? – Jelaskan bahwa AI adalah perangkat lunak, bukan robot fisik; ia belajar dari data internet melalui Machine Learning dan LLM.
 4. AI Quotient (AIQ) – Perkenalkan AIQ sebagai ukuran kesiapan seseorang untuk menggunakan AI secara bertanggung jawab, mencakup Literasi AI, Kecerdasan AI, dan Tanggung Jawab AI.
 5. Kacamata Alkitab – Teknologi berasal dari Tuhan, tidak netral (diciptakan oleh manusia yang jatuh dalam dosa), dan harus "ditebus" untuk kemuliaan Tuhan.
-

Tips untuk Teacher:

1. Mulai dengan bahaya untuk menarik perhatian; ini menciptakan urgensi dan keterlibatan emosional.
2. Tekankan bahwa AI tidak netral – ini sering kali mengejutkan dan memicu diskusi.

3. Gunakan kerangka 4-3-2-1 sebagai tulang punggung — ini cukup sederhana untuk diingat dan diulang.
4. Undang peserta untuk berbagi jika mereka sudah menggunakan AI, untuk mengukur pengetahuan dasar.
5. Hindari menjadikan ini sekadar informasi — tujuannya adalah pergeseran pola pikir, bukan sekadar fakta.
6. Alokasikan ± 10 menit per sub-topik; satu pilar cocok untuk satu sesi 1,5 jam.

Teacher's Notes

Pillar 2: AI Skill

(Prompting with F.O.K.U.S.)

Tujuan Inti: Membekali peserta untuk "berbicara" dengan AI secara efektif menggunakan formula prompting terstruktur.

Topik Pembahasan:

1. Pergeseran Pola Pikir – AI bukan hanya mesin pencari; perlakukan sebagai pendamping belajar dan mitra percakapan.
 2. Formula F.O.K.U.S. – Lima elemen untuk prompt yang tajam:
 - a. F = Format (misalnya, poin-poin vs. paragraf)
 - b. O = Objektif (nyatakan tujuan Anda dengan jelas)
 - c. K = Konteks (persempit topik atau latar belakang)
 - d. U = User/Usage (tentukan peran – siapa Anda, siapa AI seharusnya)
 - e. S = Spicy/Spesial/Spesifik/Style (tambahkan nada atau referensi ayat Alkitab)
 3. Progresi Demo Langsung – Tunjukkan langkah-langkah peningkatan: prompt dasar → tambah objektif → kontrol format → terapkan konteks → kombinasi utama.
 4. Loop Percakapan – Jangan berhenti di satu jawaban; perbaiki dan gali lebih dalam secara iteratif.
 5. Kesalahan Umum – "Garbage In, Garbage Out": prompt yang samar menghasilkan jawaban yang samar.
-

Tips untuk Trainer:

1. Demo sangat penting — peserta perlu melihat perbedaan sebelum/sesudah antara prompt dasar dan prompt F.O.K.U.S.
2. Gunakan contoh yang relevan seperti bertanya tentang "doa" untuk menunjukkan bagaimana konteks mengubah jawaban secara dramatis.
3. Tekankan loop percakapan — banyak pengguna berhenti di respons pertama, sehingga kehilangan hasil yang lebih kaya.
4. Ingatkan peserta bahwa AI tidak bisa membaca pikiran; prompt yang tidak lengkap adalah titik kegagalan yang paling umum.
5. Sisihkan waktu sekitar 10 menit untuk setiap subtopik; materi inti ini sebaiknya disampaikan melalui praktik langsung bersamaan dengan demonstrasi.

Teacher's Notes

Pillar 3: AI Bible

(AI Squared – Bible Study with AI)

Tujuan Inti: Memandu peserta menggunakan AI sebagai alat untuk pendalaman Alkitab yang bertanggung jawab – bukan sebagai pengganti keterlibatan pribadi dengan Alkitab.

Topik Pembahasan:

1. Rekap Kacamata Alkitab – AI adalah alat dari Tuhan, tidak netral, dan harus ditebus untuk kemuliaan-Nya.
 2. Metode AI Squared (AI^2) – Kerangka kerja pendalaman Alkitab 4 langkah:
 - a. Langkah 1: Awali/Amati – Masuk ke teks; ajukan pertanyaan observasi.
 - b. Langkah 2: Investigasi – Gali makna dan prinsip; gunakan pertanyaan diskusi.
 - c. Langkah 3: Ajaran/Artinya – Renungkan secara pribadi apa yang teks katakan kepada Anda.
 - d. Langkah 4: Implementasi – Terapkan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan pertanyaan aplikasi.
 3. Matriks Pertanyaan 4x4 – Empat kategori × empat pertanyaan masing-masing (Observasi, Diskusi, Refleksi, Aplikasi).
 4. Suplemen 5W + 2H – Gunakan Who, What, When, Where, Why + How + How Much untuk konteks faktual yang lebih dalam.
 5. Pelipatgandaan Konten – Satu sesi PA (Pendalaman Alkitab) dapat menghasilkan 25+ karya konten (artikel, renungan, lirik rap, drama, dll.).
-

Tips untuk Trainer:

1. Tekankan dua fase: masuk ke teks (Langkah 1–2) dan keluar dengan sesuatu untuk dihidupi (Langkah 3–4).
2. Tegaskan bahwa AI bertanya dan menjawab, tetapi pembelajarlah yang harus terlibat – AI bukan siswanya, Anda lah siswanya.
3. Demo dengan perikop nyata (misalnya, Daniel 1) untuk menunjukkan cara kerja prompt 4×4 dalam praktik.
4. Berikan peringatan agar tidak menggunakan pendekatan “satu arah” – para peserta sebaiknya melakukan iterasi dan menggali lebih dalam, bukan langsung menerima jawaban pertama.
5. Ingatkan trainer: jika AI Squared hanya menghasilkan informasi dan bukan transformasi, maka tujuannya tidak tercapai.

Trainer/Teacher's Notes

Pillar 4: AI Learning

(Tools, Resources, & Methods)

Tujuan Inti: Membantu peserta memahami bahwa belajar AI adalah proses berkelanjutan, dan membekali mereka dengan alat serta komunitas spesifik untuk terus bertumbuh.

Topik Pembahasan:

1. Cara Belajar Baru – Beralih dari mendengarkan pasif ke pembelajaran berbasis percakapan, eksperimen, dan komunitas.
 - a. LOD = Learning On Demand (Belajar sesuai permintaan)
 - b. JITL = Just-in-Time Learning (Belajar tepat waktu)
 2. Alkitab GPT – Alat AI yang dilatih secara khusus pada literatur alkitabiah SABDA untuk diskusi Alkitab yang akurat dan berbasis teologis. Dapat diakses melalui gpt.sabda.org, Play Store, Discord, atau BaDeNo.
 3. BaDeNo – Platform Alkitab multimedia (Baca, Dengar, Nonton) dengan integrasi AI.
 4. [Center.sabda.org](https://center.sabda.org) – Pusat materi pembelajaran AI, e-book (AI-4-GOD Beginners, 50+ Topik), dan sumber daya pelatihan.
 5. Pembelajaran Komunitas – Belajar bersama orang lain melipatgandakan dampak; dorong peserta untuk bergabung dengan grup WhatsApp, Discord, atau komunitas Facebook.
-

Tips untuk Trainer:

1. Tekankan bahwa AI terus berkembang — peserta harus berkomitmen untuk belajar terus-menerus, bukan hanya satu sesi.
2. Demo Alkitab GPT secara langsung jika memungkinkan; tunjukkan bagaimana ia berbeda dari alat AI umum dengan mengutip ayat Alkitab secara akurat.
3. Soroti bahaya halusinasi pada alat AI umum, bandingkan dengan data pelatihan yang dikurasi oleh Alkitab GPT.
4. Dorong pembangunan komunitas — ingatkan trainer bahwa berbagi hasil dengan orang lain adalah salah satu dari tiga kunci pembelajaran dari Pilar 1.
5. Tutup dengan ajakan bertindak: instal Alkitab GPT, bergabung dengan komunitas, dan ajarkan orang lain — pelipatgandaan adalah tujuannya.

Trainer/Teacher's Notes

Presenting the Full SIMPLE AI

Apa itu SIMPLE AI: SIMPLE adalah sebuah akronim: Sistematis, Intuitif, Mudah, Praktis, Lengkap, Edukatif – dirancang agar siapa pun bisa belajar dan mengajarkannya.

4 Pilar:

1. Pillar 1 – AI Literacy: Bahaya AI, formula 4-3-2-1, AI Quotient, dan kacamata alkitabiah.
 2. Pillar 2 – AI Skill: Formula prompting F.O.K.U.S. (Format, Objektif, Konteks, User/Usage, Spicy/Spesial/Spesifik/Style).
 3. Pillar 3 – AI Bible: Metode AI Squared – 4 langkah, pertanyaan 4×4, 5W+2H untuk pendalaman Alkitab yang mendalam.
 4. Pillar 4 – AI Learning: Alat (Alkitab GPT, BaDeNo, Center.sabda.org) dan pembelajaran berbasis komunitas.
-

Tips untuk Trainer Secara Keseluruhan:

1. Alokasi waktu: Setiap pilar cocok untuk satu sesi 1,5 jam; keempat pilar membutuhkan sekitar 4–5 jam.
2. Mulai dengan urgensi: Buka dengan bahaya AI dan kerangka 4-3-2-1 untuk menciptakan komitmen emosional sebelum masuk ke keterampilan.
3. Demo setiap pilar: Terutama F.O.K.U.S. dan AI Squared – peserta perlu melihat contoh sebelum-dan-sesudah.
4. Tekankan tujuannya adalah pelipatgandaan: Tujuannya adalah melatih para trainer, bukan sekadar belajar pribadi.

5. Perkuat pengingat inti selama sesi: AI adalah alat; pembelajarlah yang berdoa, bertumbuh, dan memutuskan — AI hanya membantu.
6. Undang umpan balik secara aktif: Tanyakan kepada peserta di mana mereka mungkin kesulitan mengajarkan ini kepada orang lain, dan gunakan itu untuk memperbaiki cara penyampaian.
7. Tutup dengan langkah selanjutnya: Dorong peserta menginstal Alkitab GPT, bergabung dengan komunitas, dan membagikan Simple AI dengan setidaknya satu kelompok.